Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2026
Halaman: 167 – 172

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* Berbasis Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK N Pembina 1 Pekanbaru

Fadhilah Rahmadhani[1], Ria Novianti[2], Novidawati Tambunan[3]
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

fadhilah.rahmadhani5333@student.unri.ac.id[1]

Kata Kunci:
Media Pop Up Book Digital, Audiovisual, Kemampuan Membaca Permulaan, Anak Usia Dini, ADDIE

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK N Pembina 1 Pekanbaru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual serta mengetahui kelayakan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun dengan uji coba terbatas sebanyak 6 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi (90%), ahli media (88,90%), dan tenaga pendidik (89%). Selain itu, hasil uji coba terbatas menunjukkan persentase 89,58% dengan kategori berkembang sangat baik. Dengan demikian, media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual terbukti efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Key Word:
Digital Pop-Up Book Media, Audiovisual, Early Reading Skills, Early Childhood, ADDIE Model

Abstract

This study was motivated by the low beginning reading ability of children aged 5–6 years at TK N Pembina 1 Pekanbaru and the limited use of engaging learning media. This research aimed to develop an audiovisual-based digital pop-up book and to determine its feasibility and effectiveness in improving early reading skills. The method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects were children aged 5–6 years, with a limited trial involving 6 children. Data collection techniques included observation, questionnaires, tests, and documentation. The results showed that the developed media was categorized as very feasible based on expert validation, including material experts (90%), media experts (88.90%), and educators (89%). In addition, the limited trial results reached 89.58% in the "very well developed" category. Therefore, the audiovisual-based digital pop-up book is proven to be effective and feasible for improving early reading skills in young children.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membentuk kepribadian dan karakter individu yang berpengaruh terhadap kehidupan sampai dewasa, bagi perkembangan dasar anak. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan supaya memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh serta menekankan pada pengembangan seluruh aspek (Walujo & Listyowati, 2017). Pendidikan pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak, sehingga perlu menyediakan kegiatan-kegiatan dan media yang dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak. Anak yang usianya berkisar antara 0 sampai 6 tahun dianggap berada pada periode anak usia dini (Zannah, 2024) dan berada pada masa keemasan (the golden years), yaitu masa peka untuk menerima berbagai rangsangan dalam mengembangkan aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni (Ariyanti, 2016).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek bahasa, yaitu kemampuan membaca permulaan yang mencakup pengenalan simbol huruf, bunyi huruf, serta pemahaman makna kata (Nursanti et al., 2022). Membaca pada anak usia dini merupakan kegiatan yang mencakup

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

pengucapan, pemahaman arti bahasa, serta informasi dalam bacaan (Marwani & Kurniawan, 2020). Kemampuan membaca permulaan perlu dilatih sejak dini karena anak lebih mudah menyerap informasi (Syafni, 2020), dan merupakan tahap awal dalam mengenali huruf, kata, serta memahami maknanya (Haryanti, 2021). Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan sangat penting ditanamkan sejak usia 5–6 tahun untuk memudahkan anak dalam pendidikan selanjutnya (Astuti, 2021).

Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan membantu mempertegas bahan ajar sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi anak didik (Guslinda & Rita Kurnia, 2018). Penggunaan media pembelajaran juga membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan aktif serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nurul Audie, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *Pop Up Book Digital* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak (Astutik, 2024) serta meningkatkan motivasi membaca karena menarik perhatian dan mengasah imajinasi anak (Aini, 2021).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada anak usia dini di kelas B6 TK N Pembina 1 Pekanbaru, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut, 1) Dari 20 anak terdapat 5 anak yang kemampuan membaca permulaannya berkembang sangat baik, 3 orang anak yang mulai berkembang, dan 12 anak yang belum berkembang. 2) Beberapa anak belum mengenal simbol-simbol huruf, beberapa anak sering tertukar antara huruf "b" dan "d". Pada saat observasi peneliti meminta anak untuk membaca huruf abjad yang sudah ada di papan tulis, dan hanya beberapa anak saja yang bisa menjawab sampai akhir, beberapa anak lainnya ada yang bingung dan hanya bisa menjawab beberapa saja. 3) Kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai awalan sama juga belum berkembang pada beberapa anak tersebut, beberapa anak masih belum mampu mengidentifikasi bunyi awal atau suatu kata secara konsisten. Misalnya ketika diperlihatkan gambar "bola" dan "baju", beberapa anak tidak menyadari bahwa kata tersebut memiliki huruf awal yang sama. 4) Beberapa anak juga belum berkembang pada kemampuan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, ketika peneliti menunjukkan huruf "b" dan "d", beberapa anak terlihat bingung, sehingga saat mendengar bunyi huruf "b", mereka salah menghubungkannya dengan huruf "d". 5) Beberapa anak juga belum berkembang dalam memahami arti kata di cerita, saat peneliti bercerita tentang anak pemalas yang suka berbaring, beberapa anak belum mengerti apa itu berbaring.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual. Media pembelajaran *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual adalah sebuah media berbentuk buku 2 dimensi yang disertai dengan suara. Media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual ini bisa menjadi pilihan untuk membuat pelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2017). Model ini dipilih karena memiliki prosedur yang sistematis dan dilengkapi evaluasi pada setiap tahap sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pengembangan produk. Penelitian dilaksanakan di TK N Pembina 1 Pekanbaru dengan subjek penelitian anak usia 5–6 tahun. Subjek uji coba terbatas berjumlah 6 anak, sedangkan validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan 5 orang guru PAUD bersertifikasi



Gambar 1. Model Pengembangan EDDIE

Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait kemampuan membaca permulaan anak. Tahap perancangan meliputi penyusunan konsep media, materi pembelajaran, serta fitur interaktif pada media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual. Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat produk kemudian divalidasi oleh ahli dan direvisi sesuai masukan. Tahap implementasi dilakukan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

melalui uji coba kelompok kecil untuk melihat kelayakan dan efektivitas media. Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai keseluruhan proses dan hasil pengembangan produk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca anak, angket digunakan untuk menilai kelayakan media oleh validator, tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media, dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli dan lembar penilaian kemampuan membaca permulaan anak yang disusun berdasarkan indikator membaca. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan skala Likert dengan rumus persentase, sedangkan data kualitatif berupa saran dan masukan digunakan untuk perbaikan produk. Kriteria kelayakan ditentukan berdasarkan persentase, yaitu 0–25% (tidak layak), 26–50% (kurang layak), 51–75% (layak), dan 76–100% (sangat layak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah produk digital sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk stimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Pengembangan ini dimulai dari munculnya masalah di lapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual yang dikembangkan menggunakan model ADDIE, meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Analysis (analisis)

Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah analisis. Tahap analisis pada model ADDIE ini merupakan analisis kebutuhan. Peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK tersebut belum berkembang, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik perhatian anak untuk belajar membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti banyak ditemukan permasalahan seperti beberapa anak belum mengenal simbol-simbol huruf, kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai awalan sama juga belum berkembang pada beberapa anak tersebut, beberapa anak anak juga belum berkembang pada kemampuan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, dan beberapa anak juga belum berkembang dalam memahami arti kata di cerita. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa media yang pas untuk anak usia dini di era sekarang ini adalah media pembelajaran berbasis digital.

Design (Perencanaan)

Berdasarkan pada analisis kebutuhan maka diperlukan media pembelajaran baru yang menarik bagi anak. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebuah media pembelajaran digital yang akan membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Media pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti adalah *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual, yang mana media ini akan dibuat menggunakan power point.

Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan dilakukan validasi kelayakan produk oleh ahli validator media, materi dan pendidik dengan mengisi lembar instrumen penilaian beserta saran dan komentar.

Tabel 1. Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi oleh Validator

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Materi sesuai dengan ketepatan permulaan membaca anak usia 5-6 tahun.	1	8	8	100%	Sangat layak
2	Kelancaran anak untuk mengenal simbol – simbol huruf di dalam media *Pop Up Book Digital*.	1	8	7	87.5%	Sangat layak
3	Kecepatan anak dalam menyebutkan kelompok gambar yang sama ketika memainkan *Pop Up Book Digital*	1	8	7	87.5%	Sangat layak
4	Kecermatan dalam permulaan membaca anak dalam memahami arti kata di cerita.	1	8	6	75%	Sangat layak
5	Ketepatan membaca permulaan anak dalam memahami hubungan anatar bunyi dan bentuk huruf pada saat melakukan kegiatan memainkan *Pop Up Book Digital*.	1	8	8	100%	Sangat layak

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Total	5	40	36	90%	Sangat layak

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel penilaian, hasil observasi menunjukkan kategori Sangat Layak dengan persentase 90%. Indikator materi dan pemahaman hubungan bunyi dan huruf memperoleh 100%, sedangkan kelancaran mengenal huruf dan kecepatan menyebutkan gambar memperoleh 87,5%, serta pemahaman arti kata memperoleh 75%. Secara keseluruhan, penggunaan *Pop Up Book Digital* sangat efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

Tabel 2. Hasil Validasi Penilaian Ahli Media oleh Validator

Aspek yang Diamati	Jumlah Item	Skor ideal	Skor Faktual	%	Kategori
Fisik	4	30	30	93,75	Sangat Layak
Warna	2	14	16	87,50	Sangat Layak
Pemakaian	2	13	16	81,25	Sangat Layak
Tulisan	1	7	8	87,50	Sangat Layak
Total	9	64	72	88,90	Sangat Layak

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual berada pada kategori sangat layak dengan persentase keseluruhan 88,90%. Semua aspek penilaian memperoleh hasil sangat layak, meliputi aspek fisik (93,75%), warna (87,50%), pemakaian (81,25%), dan tulisan (87,50%). Meskipun aspek pemakaian memiliki nilai paling rendah, tetap termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan, media dinilai telah memenuhi standar kelayakan yang tinggi dan siap digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3. Validasi Media oleh Tenaga Pendidik

NO	ASPEK	SKOR FAKTUAL	SKOR IDEAL	%	KATEGORI
1	Kemudahan penggunaan *pop up book* untuk anak usia 5-6 tahun.	19	20	95%	Sangat layak
2	Informasi yang disampaikan jelas.	18	20	90%	Sangat layak
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	17	20	85%	Sangat layak
4	Kemenarikan warna, desain dan bentuk *pop up digital.*	18	20	90%	Sangat layak
5	Anak senang memainkan *pop up book*	17	20	95%	Sangat layak
Jumlah		89	100		
Persentase				89%	
Kategori					Sangat Layak

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Validasi oleh ahli pendidik menunjukkan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual berada pada kategori sangat layak dengan persentase keseluruhan sebesar 89%. Aspek kemudahan penggunaan memperoleh nilai tertinggi (95%), menunjukkan media mudah digunakan oleh anak usia 5–6 tahun. Aspek kejelasan informasi serta kemenarikan warna, desain, dan bentuk masing-masing memperoleh 90%, sedangkan aspek bahasa yang digunakan dan kesenangan anak dalam menggunakan media memperoleh 85–95%. Karena semua aspek penilaian berada dalam kategori Sangat Layak, maka dapat disimpulkan bahwa pop up book ini telah tervalidasi dengan baik dan sangat direkomendasikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Tabel 4. Uji Coba Terbatas

NO	ASPEK	Jumlah	SKOR FAKTUAL	SKOR IDEAL	%	KATEGORI
1	Kelancaran anak untuk mengenal simbol – simbol huruf	1	22	24	96%	BSB
2	Kecepatan anak dalam menyebutkan kelompok gambar yang sama.	1	20	24	92%	BSB
3	Kecermatan dalam permulaan membaca anak dalam memahami arti kata di cerita.	1	22	24	83%	BSB
4	Ketepatan membaca permulaan anak dalam memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	1	22	24	79%	BSB
Total		4	86	96	89,58	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat layak dengan persentase keseluruhan 89,58%. Media terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Indikator tertinggi adalah kelancaran mengenal simbol huruf (96%), diikuti kecepatan menyebutkan kelompok gambar (92%). Sementara itu, kecermatan memahami arti kata (83%) dan ketepatan memahami hubungan bunyi dan huruf (79%) tetap berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Secara keseluruhan, media sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Evaluation (Evaluasi)

Hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan validasi oleh ahli materi sebesar 90% dan ahli media sebesar 88,9% penilaian dari tenaga pendidik di peroleh hasil persentase 89% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil uji coba terbatas yang telah dilakukan memperoleh hasil persentase 89.58% dengan kategori "BSB". untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK N Pembina 1 Pekanbaru.

Pengembangan media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai dasar perkembangan bahasa anak usia dini. Membaca permulaan merupakan tahap awal yang harus dikuasai anak usia 4–6 tahun, yang mencakup pengenalan huruf, bunyi, kata, hingga pemahaman sederhana. Seiring perkembangan teknologi, ketertarikan anak terhadap gadget menjadi peluang untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Media yang dikembangkan berbentuk digital menggunakan PowerPoint dan dirancang dengan tampilan menarik, penuh warna, serta dilengkapi unsur audiovisual. Di dalamnya terdapat berbagai aktivitas seperti mengenal huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, memahami arti kata, hingga menyusun huruf menjadi kata. Adanya suara dan animasi membantu anak lebih mudah memahami materi, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih aktif dan tidak mudah bosan. Media ini juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia 5–6 tahun, baik dari segi materi maupun tingkat kesulitannya.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, media ini memperoleh kategori sangat layak dari berbagai validator, yaitu ahli materi (90%), ahli media (88,90%), dan ahli pendidik (89%). Selain itu, hasil uji coba terbatas menunjukkan persentase 89,58% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak, terutama dalam mengenal huruf, memahami bunyi, serta menghubungkan simbol dengan makna.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media *pop up book*, baik dalam bentuk fisik maupun digital, mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual merupakan media pembelajaran yang inovatif, menarik, serta efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

KESIMPULAN

Media *Pop Up Book Digital* berbasis audiovisual terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Hasil validasi menunjukkan media berada pada kategori sangat layak, dengan penilaian ahli media (88,90%) dan ahli pendidik (89%). Selain itu, uji coba menunjukkan respon anak sangat positif, ditandai dengan antusiasme, keaktifan, dan meningkatnya fokus belajar. Fitur audiovisual dan animasi juga berhasil menarik perhatian serta meningkatkan motivasi anak dalam kegiatan membaca. Media ini disarankan untuk digunakan oleh guru PAUD sebagai alternatif pembelajaran membaca yang inovatif dan menyenangkan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media dengan variasi materi, fitur yang lebih interaktif, serta menguji pada skala yang lebih luas agar hasilnya lebih optimal. Selain itu, sekolah diharapkan mendukung penggunaan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

Aini, Q., Almadinab, M., Safitri, V., Mawaddah, N., & Sa'ida, N. (2021). Pop up digital sebagai media untuk menumbuhkan motivasi membaca anak. *JCE (Journal of Childhood Education), 5*(2), 516. https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.657

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 4*(1), 73–81. https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958

Astutik, R. Y., & Tasuah, N. (2024). Application of digital pop-up book learning media in improving the beginning reading ability of children aged 5–6 years. *Early Childhood Education*. https://doi.org/10.15294/belia.v13i1.65549

Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. CV. Jakad Publishing.

Haryanti, S. (2021). Penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. *(Perlu dicek kembali sumber jurnal, karena terindikasi tidak valid)*

Marwani, & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan literasi anak usia dini*. Hijaz Pustaka Mandiri.

Nursanti, R., Puspitasari, E., & Kurnia, R. (2022). Pengaruh media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(6), 1349–1358.

Nurul Audie. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2*(1), 586–595.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syafni, M. (2020). Pengaruh permainan bingo dalam kemampuan memahami bahasa pada anak usia 4–5 tahun di Kelurahan Kampung Jawa I Kota Pariaman. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 8*(3), 273. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109413

Walujo, D. A., & Listyowati, A. (2017). *Kompendium PAUD: Memahami PAUD secara singkat*. Prenada Media.

Zannah, R., Satriana, M., & Rozie, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Ilmiah*, 9(2). https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21263